

ANALISIS VIDEO
Berjudul : Perkembangan Demokrasi Di Indonesia

Mata Kuliah : MKU Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pengampu : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.
2. Drs. Rapani, M.Pd.



Nama : Nadia Mela Wulandari

NPM : 2413053183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

1. Perkembangan Demokrasi Masa Revolusi Kemerdekaan

Pada masa ini demokrasi masih terbatas. Pers yang mendukung revolusi kemerdekaan adalah tempo.

2. Perkembangan Demokrasi Parlementer (1945-1959)

Masa ini adalah masa kejayaan demokrasi Indonesia, karena hampir semua elemen demokrasi dapat dijumpai dalam kehidupan politik di Indonesia. Namun demokrasi parlementer gagal karena adanya dominan politik aliran yang dapat memicu konflik, contohnya Partai “Islam”, Partai non-“Islam” dan Partai “nasionalis”. Selain itu, pada saat itu basis sosial ekonomi masih sangat lemah. Alasan terakhir karena adanya persamaan kepentingan antara Presiden Soekarno dengan kalangan Angkatan Darat, yang sama-sama tidak senang dengan proses politik yang sedang berjalan.

3. Perkembangan Demokrasi Terpimpin (1959-1965)

Politik diwarnai oleh tolak ukur yang sangat kuat antara tiga kekuatan politik yang utama pada saat itu, yaitu ABRI, Soekarno dan PKI.

4. Perkembangan Demokrasi dalam Pemerintahan Orde Baru

Pada 3 tahun awal Demokrasi Pancasila (Orba) kekuasaan seolah-olah akan berada di masyarakat. Setelah 3 tahun, yang terjadi adalah dominan peranan ABRI dibandingkan dengan masyarakat, birokratisasi dan sentralisasi pengambilan keputusan politik, pembatasan peran dan fungsi partai politik, campur tangan pemerintah dalam partai politik dan publik, masa mengambang, monolitisasi ideologi negara, dan inkorporasi lembaga nonpemerintah.

5. Perkembangan Demokrasi pada Masa Reformasi (1998-sekarang)

Pada era reformasi negara Indonesia menerapkan Demokrasi Pancasila, tapi dengan karakteristik yang berbeda dari masa orde baru. Diawali pergantian presiden dari Presiden Soeharto kepada Presiden B.J. Habibie karena adanya kerusuhan dan kegaduhan pada masa orde baru.

Karakteristik demokrasi era reformasi:

- Pemilu dilaksanakan lebih demokratis
- Rotasi kekuasaan dilaksanakan mulai dari pemerintah pusat sampai pada tingkat desa
- Pola rekrutmen politik untuk pengisian jabatan politik dilakukan secara terbuka
- Hak dasar bisa terjamin seperti adanya kebebasan mengemukakan pendapat